

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada indikator ini ketepatan menentukan pilihan pemilihan calon penerima BLT hanya berdasar bahwa masyarakat yang berhak tersebut tidak sedang menerima program bantuan lain. Meskipun kriteria tersebut didukung dengan melihat kondisi masyarakat yang kehilangan pekerjaannya atau terkena PHK. Namun yang menerima bantuan tetap warga miskin namun tidak terdampak covid 19 yang kehilangan pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ketepatan menentukan pilihan BLT di Kelurahan Karangklesem belum terpenuhi. Selanjutnya indikator ketepatan menentukan Kelompok Penerima Manfaat (KPM) untuk program BLT di Kelurahan Karangklesem hanya melihat dari kriteria tidak mampu, tidak dengan kriteria terdampak Covid 19 yaitu warga yang kehilangan pekerjaan. Masih banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan membutuhkan program bantuan ini masih belum tercover. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ketepatan sasaran belum terpenuhi. Kemudian indikator ketepatan waktu bahwa selama pelaksana penyaluran program bantuan sosial tunai ini sudah dianggap berjalan sesuai dengan jadwal yang diinformasikan meskipun dalam pelaksanaannya pernah terjadi satu kali penundaan pencairan dana bantuan sosial pada tahap ke 2 (dua) namun masih dalam kategori lancar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tepat waktu sudah terpenuhi. Selanjutnya indikator pemantauan program untuk mengetahui apakah tujuan program bantuan sudah tercapai Warga Kelurahan Karangklesem mengaku sangat terbantu dengan adanya bantuan langsung tunai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut diatas, maka akan lebih meningkatkan kinerja organisasi perlu dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi kepada semua pegawai kaitannya untuk pendataan penerima bantuan agar tepat sasaran.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Sosial agar data penerima bantuan di *upgrade* dan memenuhi harapan masyarakat.